

## PENYULUHAN PEMBUATAN HANDSANITIZER BERSAMA WARGA RT 005 KELURAHAN RAWA TERATE, KECAMATAN CAKUNG, JAKARTA TIMUR

Shafira Nur Fitriah<sup>1</sup>, Devco Castono Putro<sup>2,\*</sup>, Muhammad Daffa Azhar<sup>3</sup>, Hakimah Pudya<sup>4</sup>, Meri Prasetyawati<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jln. KH. Ahmad Dahlan, Cirende, Ciputat, 15419

<sup>2</sup>Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jln. KH. Ahmad Dahlan, Cirende, Ciputat, 15419

<sup>3</sup>Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jln. KH. Ahmad Dahlan, Cirende, Ciputat, 15419

<sup>4</sup>Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jln. KH. Ahmad Dahlan, Cirende, Ciputat, 15419

<sup>5</sup>Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jln. KH. Ahmad Dahlan, Cirende, Ciputat, 15419

[\\*castonodevco@gmail.com](mailto:*castonodevco@gmail.com)

### ABSTRAK

Program kegiatan KKN ini merupakan bentuk kerja sama yang dilaksanakan antara mahasiswa dan masyarakat, dimana mahasiswa terjun langsung ketempat masyarakat. Tujuan dalam kegiatan ini kami memberikan program penyuluhan pembuatan handsanitizer, karena semenjak pandemi covid-19 mulai masuk ke Indonesia pada Maret 2020 tidak lama setelah itu pemerintah menetapkan new normal. New Normal sebagai upaya untuk menyadari pentingnya menjaga kesehatan dan mematuhi protocol kesehatan selama dimasa pademi covid-19. Hal ini dilatar belakangi meningkatnya kasus covid-19. Melalui kegiatan KKN ini kelompok kami memberikan penyuluhan pembuatan handsanitizer dengan mitra warga RT 005 Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, karena dilihat dari data yang kami dapat kasus covid-19 di wilayah tersebut masih mengalami peningkatan per-harinya. Metode Analisa hasil yang digunakan adalah metode Pre-test dan Post test, dimana metode ini digunakan untuk mengetahui capaian pemahaman peserta kegiatan. Setelah mengerjakan Pre-test, peserta kembali difokuskan untuk mendengarkan penyuluhan mengenai pembuatan Handsanitizer. Dari hasil kegiatan yang sudah kami lakukan ada beberapa manfaat bagi warga RT 005 Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur. Yang pertama, kami memberikan edukasi warga RT 005 mengenai bahan-bahan dan fungsi bahan yang digunakan untuk pembuatan handsanitizer. Kedua, warga dapat mengetahui proses pembuatan handsanitizer dari mempersiapkan bahan-bahan seperti Alkohol, Hidro peroksida, Gliserol dan Aquadest sampai dengan menambahkan pewangi sesuai uang diinginkan. Terakhir, warga mampu merasakan manfaat dan dapat menyadari akan pentingnya menjaga diri dengan selalu membersihkan tangan menggunakan handsanitizer supaya terhindar dari bahaya Covid-19.

**Kata kunci:** KKN, Covid-19, Handsanitizer

### ABSTRACT

*This Community Service Program is a form of cooperation carried out between students and the community, where students go directly to the community. The purpose of this activity is to provide an outreach program on the manufacture of hand sanitizers, because since the COVID-19 pandemic began to enter Indonesia in March 2020, not long after that the government established a new normal. New Normal as an effort to realize the importance of maintaining health and complying with health protocols during the COVID-19 pandemic. This is due to the increasing number of Covid-19 cases. Through this KKN activity, our group provides counseling on the manufacture of hand sanitizers at the place of our partners, residents of Rt 005, Rawa Terate Village, Cakung District, East Jakarta, because judging from the data we get, the Covid-19 case in the region is still increasing every day. In its implementation, we use the Pre-test and Post-test methods, where this method is used to determine the understanding achievement of the activity participants. After doing the Pre-test, the participants were focused again on listening to the counseling about making Handsanitizer. From the results of the activities we have carried out, there are two benefits for the residents of Rt 005, Rawa Terate Village, Cakung District, East Jakarta. First, we educate the residents of RT 005 about the materials and functions of the materials used to make hand sanitizer. Second, residents can know the process of making hand sanitizer, from preparing ingredients such as alcohol, hydroperoxide, glycerol and aquadest to adding fragrance according to the money they want. Finally, residents*

are able to feel the benefits and can realize the importance of taking care of themselves by always cleaning their hands using a hand sanitizer to avoid the danger of Covid-19.

**Keywords:** KKN, Covid-19, Handsanitizer.

## 1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah mengubah pola rutinitas masyarakat di dunia, misalnya: masyarakat yang semula bekerja di kantor kini bekerja dari rumah, pelajaran yang semula belajar di sekolah kini belajar dari rumah, bahkan untuk rutinitas ibadah sekalipun dihimbau untuk dilakukan dari rumah saja. Himbauan ini dilakukan diseluruh negara, setelah beberapa bulan menerapkan himbauan tersebut, negara mengkaji untuk tetap berada dirumah, namun dengan beberapa pertimbangan akhirnya negara memberikan kembali ruang untuk mobilitas masyarakat. Seiring dengan berjalannya waktu sejumlah negara menerapkan “kenormalan baru” atau “New Normal” sebagai upaya untuk tetap menjaga keseimbangan perekonomian negara serta tetap menjamin kesehatan dan keselamatan masyarakat. Persiapan adaptasi kenormalan baru diperlukan protokol kesehatan salah satunya memperhatikan aspek kebersihan diri, membersihkan mulut, hidung, dan mata. Tidak dibenarkan menyentuh area wajah dengan tangan kotor atau belum dilakukan pembersihan tangan seperti cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau menggunakan handsanitizer.

Pemerintah juga menganjurkan kepada seluruh masyarakat Indonesia agar tetap menjaga kesehatan serta melakukan pola hidup sehat di masa pandemi ini, seperti mencuci tangan dengan baik dan benar, menggunakan masker serta menggunakan cairan pembersih tangan (hand sanitizer) ketika beraktivitas di luar ruangan. Berbagai macam jenis mikro organisme seperti virus, bakteri dan jamur menempel pada tangan setiap harinya melalui kontak fisik dengan lingkungan, dan diantaranya dapat menyebabkan / menimbulkan berbagai penyakit. Untuk itu mikro organisme ini perlu dimusnahkan atau dicegah penyebarannya, salah satu cara yang paling mudah dan tepat adalah dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih yang mengalir. Jika air bersih tidak tersedia, dapat juga digunakan sediaan pembersih tangan berbasis alkohol atau

mengandung antibakteri yang dikenal dengan hand sanitizer.



**Gambar 1.** Langkah-Langkah Mencuci Tangan Yang Benar

**Sumber:** [www.pptm.depkes.go.id](http://www.pptm.depkes.go.id)

Handsanitizer merupakan salah satu perisai covid-19, kebersihan tangan sangat penting karena dapat dengan mudah terkontaminasi dari kontak langsung dengan droplet mikroorganisme di udara akibat batuk dan bersin. Khususnya dalam situasi seperti wabah pandemi saat ini, sangat penting untuk menghentikan rantai penularan virus. Kebanyakan orang senang memakai handsanitizer karena praktis namun dapat diasumsi bahwa handsanitizer mungkin tidak seefektif sabun dalam membunuh kuman. Meskipun hand sanitizer mungkin kurang efektif dibandingkan sabun dalam beberapa situasi, tidak dapat disangkal bahwa ini adalah bentuk kebersihan tangan yang lebih disukai dalam pengaturan perawatan kesehatan. Pembersihan tangan dengan menggunakan bahan antiseptik mulai dikenal sejak awal abad 19. Perkembangan masyarakat saat ini terutama yang berdomisili di daerah perkotaan, menuntut manusia dengan berbagai kesibukan untuk bergerak cepat dan menggunakan waktu seefisien mungkin. Tuntutan zaman yang demikian mengharuskan manusia untuk menjaga kesehatannya agar terhindar dari penyakit dengan cara yang tidak dapat

menghambat gerak dan tidak mengurangi efisiensi waktunya.

Pembuatan handsanitizer dilokasi Warga Rt 005 Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur guna untuk menjaga diri termasuk kebersihan tangan sehingga bisa mengurangi risiko penularan Covid-19. Karena pada sumber yang didapat sampai tahun 2022 saat ini jumlah kasus pada Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur telah mencapai 1.021 orang, sedangkan yang meninggal disebabkan COVID-19 sebanyak 20 orang, dan 6 positif aktif (masih dirawat), serta 995 orang dinyatakan sembuh.

Berikut data kasus COVID-19 pada tanggal 15 Agustus 2022 :

No.	Rawa Terate <small>update 15 Ags, jam 15:41 WIB</small>	Kasus Positif Total <small>↕</small>	Positif Baru (1 hari) <small>↕</small>	Meninggal Total <small>↕</small>	Meninggal Baru (1 hari) <small>↕</small>	Sembuh Total <small>↕</small>	Masih Sakit <small>↕</small>
	Silakan klik grafiknya →	<a href="#">Grafik</a>	<a href="#">Grafik</a>	<a href="#">Grafik</a>	<a href="#">Grafik</a>		
1	<a href="#">Pandemi Corona Kelurahan Rawa Terate 15 Agustus 2022</a>	Terkonfirmasi + 1.451	Positif Baru + 1	Meninggal + 21	Meninggal Baru +	Sembuh + 1.415	Kasus Aktif + 15
2	<a href="#">Informasi Covid-19 Kelurahan Rawa Terate 14 Agustus 2022</a>	Terkonfirmasi 1.450	Positif Baru 3	Meninggal 21	Meninggal Baru -	Sembuh 1.413	Kasus Aktif 16

Sumber: Farm.2022

Dari penjelasan sebelumnya diatas, ternyata setelah melihat data ini dapat disimpulkan bahwa keadaan kasus COVID-19 Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur perharinya masih saja meningkat, yaitu kasus positif 1.451, yang terinfeksi 1, yang meninggal 21, yang sembuh sekitar 1.415, yang masih aktif terinfeksi ada 15. Dalam kasus covid-19 pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat Indonesia menghadapi tantangan berat wabah COVID-19 (Coronavirus Disease 2019). Penyakit ini sangat menular melalui kontak dekat, coronavirus pertama kali muncul di Kota Wuhan, China dalam beberapa minggu sangat cepat penyebarannya sampai Indonesia.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dibagi menjadi 3 bagian utama, yaitu Pra Acara, Acara, dan Pasca Acara.

### a. Tahapan persiapan Acara

Tahap awal dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah perancangan kegiatan dimana mencakup penyusunan acara, penyusunan RAB, Pembelian bahan-bahan dan alat-alat serta survey kegiatan.

Kegiatan diawali dengan survey tempat yang akan digunakan sebagai lokasi penyuluhan pembuatan *Handsanitizer*.

Kemudian dilanjut dengan pemberian surat izin penyelenggaraan kegiatan ke kantor sekretariat RW001 Kelurahan rawa Terate. Kegiatan selanjutnya yaitu penyusunan *rundown* kegiatan dan pembelian bahan-bahan serta alat-alat yang dibutuhkan dalam kegiatan.

### b. Kegiatan Acara.

Kegiatan dimulai pada pukul 10.00 WIB yang diawali dengan pengisian Pre-test yang dilakukan selama 10 menit. Kegiatan ini untuk mengukur seberapa paham peserta mengenai bahan-bahan serta hal-hal yang berhubungan dengan *Handsanitizer* sebelum kegiatan dimulai. Kemudian dilanjut dengan penyuluhan mengenai bahan-bahan yang akan digunakan, kegunaan bahan, serta bagaimana penanganan masing-masing bahan yang akan digunakan.



Gambar 2. Pengerjaan Pre-test dan Post test

Lalu masuklah pada kegiatan Inti yaitu pembuatan *Handsanitizer* bersama warga RT005 Kelurahan Rawa Terate, sebelum dimulai, warga dibagi menjadi kelompok-kelompok yang berisi 4 orang warga disetiap kelompoknya. Kemudian menggunakan APD berupa sarung tangan serta masker yang telah disediakan serta dibagikan bahan-bahan, alat-alat, dan prosedur pembuatan *Handsanitizer* yang akan digunakan per kelompok. Setelah semua peserta siap, MC mulai memandu jalannya kegiatan Pembuatan *Handsanitizer*.



Gambar 3. Proses Pembuatan Handsanitizer

Masing-masing peserta akan membawa hasil pengerjaan *Handsanitizer* nya dengan menggunakan botol-botol ukuran 60mL yang telah disediakan serta label sebagai dekorasi untuk botol-botol tersebut. Setelah proses pembuatan *Handsanitizer*, peserta diperbolehkan untuk mengambil gambar atau dokumentasi pembuatan *Handsanitizer* bersama dengan warga yang lainnya. Setelah semua kegiatan rampung peserta diwajibkan untuk mengisi Post test. Post test ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana capaian pemahaman warga mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan. Sama halnya dengan kegiatan pre test, kegiatan post test juga dilakukan selama 10 menit.

### c. Pasca Acara

Pasca acara, kegiatan dilanjut dengan evaluasi keseluruhan oleh panitia kegiatan. Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar. Banyak faktor yang melatarbelakangi kelancaran kegiatan ini, salah satunya adalah peran dan partisipasi dari pengurus RT005 Kelurahan Rawa Terate, Ibu-Ibu Dasa Wisma yang ikut membantu dalam penyebaran informasi mengenai kegiatan ini, lalu para Ibu Rumah Tangga yang telah antusias dan aktif selama berlangsungnya acara, kemudian tak lupa angglota kelompok KKN 75 yang ikut membantu jalannya acara sampai akhir. Walaupun secara garis besar telah berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa kendala atau hambatan yang terjadi.

Beberapa faktor yang menghambat/kendala kegiatan ini adalah banyaknya antusiasme dari warga dengan jumlah yang melebihi dari target sehingga beberapa Ibu-Ibu tidak dapat mengikuti kegiatan ini dikarenakan bahan dan alat telah habis. Kemudian karena kondisi area yang terang karena kita melakukannya di *Outdoor*, maka penggunaan *Proyektor* tidak dapat dilakukan sehingga penyampaian materi hanya dilengkapi kertas saja.

### 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Formula yang digunakan pada pembuatan *Handsanitizer* ini berkiblat pada ketentaun WHO (*World Health Organization*) mengenai takaran dan formula yang tepat dalam

pembuatan *Handsanitizer* di rumah. Diformulasikan dengan bahan *Food Grade* dan antibakteri yang efektif untuk membunuh bakteri dan kuman, tidak lengket, dan tetap lembut. Bahan-bahan yang digunakan adalah Alkohol 96%, Gliserol 98% (*Food Grade*), Hidrogen Peroksida 3% (*Food grade*), *Fragrance*, dan Aquadest. Tiap bahan sudah ditakar sebelumnya sehingga peserta hanya menyampurkan saja sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan. Peserta boleh membawa pulang *Handsanitizer* yang telah dibuat, namun sebelum digunakan, simpan cairan terlebih dahulu selama 72 jam untuk memastikan tidak ada kontaminasi mikroorganisme dari wadah botol. Jauhkan dari paparan sinar matahari.

Pasca kegiatan, hampir seluruh peserta telah memahami bagaimana pembuatan *Handsanitizer* dan beberapa peserta berminat untuk membuat kembali *Handsanitizer* sendiri di rumah. Kepuasan akan produk yang telah dibuat oleh para peserta menambah nilai pemahaman mereka akan bahan-bahan yang telah digunakan. Peserta beranggapan bahwa pelatihan yang telah diberikan dapat menambah pengetahuan sehingga peserta yang nota benanya adalah Ibu Rumah Tangga, dapat membuat *Handsanitizer* sendiri di rumah bahkan mereka berpendapat bahwa hal tersebut dapat dijadikan sebagai sumber mata pencaharian.

Tahapan pembuatan *Handsanitizer*:

1. Persiapkan bahan-bahan dengan formula yang telah dipilih
2. Masukkan alcohol terlebih dahulu ke dalam wadah.
3. Tambahkan Hidrogen Peroksida ke dalam wadah
4. Masukkan gliserol ke dalam wadah.
5. Tambahkan Aquades sampai volume yang diinginkan.
6. Kemudian tambahkan beberapa tetes Pewangi, pada tahap ini opsional, sehingga boleh dilakukan boleh tidak.
7. Setelah jadi, masukkan cairan yang telah dibuat ke dalam beberapa botol. Langkah selanjutnya yaitu pemasangan stiker-stiker pada botol-botol sesuai dengan kreativitas peserta.

Capaian hasil yang dapat disimpulkan dari kegiatan ini berdasarkan hasil pretest dan post test yang telah dikerjakan peserta. Pada saat sebelum dimulainya kegiatan, banyak

peserta yang belum mengetahui bagaimana pembuatan *Handsanitizer* dan belum pernah membuat *Handsanitizer* sendiri sebelumnya. Kemudian, tidak sedikit pula yang berfikir bahwa bahan-bahan dalam pembuatan *Handsanitizer* mudah untuk didapatkan. Namun demikian sudah banyak peserta yang mengetahui bahan utama dalam pembuatan *Handsanitizer* yaitu Alkohol. Kegiatan ini dapat membantu serta mengedukasi warga RT005 mengenai beberapa bahan yang digunakan dalam proses pembuatan *Handsanitizer*, warga juga memahami betul bagaimana fungsi dari masing-masing bahan yang digunakan sehingga warga dapat membuat *Handsanitizer* sendiri dirumah.

Menurut hasil survey pre-test yang telah dilaksanakan banyak peserta yang lebih menyukai kemasan *Handsanitizer* dalam bentuk spray yang mengandung *Fragrance* atau pewangi. Dalam pemakaiannya pun, banyak peserta yang merasa sangat perlu untuk membawa serta menggunakannya *Handsanitizer* ketika berpergian. Ketika proses pembuatannya, banyak peserta yang antusias mengenai pembuatan *Handsanitizer* ini. Diselingin dengan gurauan dan beberapa pertanyaan yang dtujukan menambah kesan antusiasme pada proses pembuatan sampe ke tahap pelabelan. Setelah semua kegiatan telah dilakukan, kemudian dilakukan post test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta mengenai pembuatan *Handsanitizer*.



**Gambar 4.** Hasil Pembuatan *Handsanitizer* warga RT005

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat tak henti-hentinya menghaturkan rasa terima kasih terhadap banyak pihak yang telah ikut andil dalam terselenggaranya kegiatan ini. Kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta, Ketua RW 001 Kelurahan Rawa Terate, Ketua RT 005 RW 001 Kelurahan rawa terate Kec. Cakung, Masyarakat RT005 Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, serta rekan-rekan KKN kelompok 75 yang ikut membantu terselenggaranya acara dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan.



**Gambar 5.** Serah Terima Sertifikat ke Ketua RT 005



**Gambar 6.** Serah Terima Sertifikat ke LMK

## DAFTAR PUSTAKA

- Farm, A. (2022, Januari 22). *Ini perkembangan terkait kasus COVID-19 (corona) di Kelurahan Rawa Terate (DKI Jakarta) per hari hingga 22 Januari 2022*. Retrieved Agustus 15, 2022, from Andra Farm: <https://m.andrafarm.com>
- Lestari, Fatma dkk. 2020. *Pengalaman Indonesia Dalam Menangani Wabah COVID-1*. (Cetakan : Pertama). BNPB & Universitas Indonesia.
- Rantika Nopi.(2020). *Hand Sanitizer Sebagai Salah Satu Perisai Covid* <https://fmipa.uniga.ac.id/read/2020/10/hand-sanitizer-perisai-covid19.html>

- Noorain Afni . “*Strategi Pemerintah Daerah Dalam Mewujudkan Pemabangunan Berkelanjutan Di Sekitar Kawasan Industri Pulogadung DKI JAKARTA*”.  
file:///E:/BAB%20II%20LAPORAN%20KKN/200-Article%20Text-539-1-10-20180319%20(2).pdf
- Rahmadhita, K. (2020).” *Permasalahan Stunting dan Pencegahannya*”. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada
- Raudhotul Jannah. (2019). *Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rawaterate Jakarta Timur*. Diakses dari  
file:///E:/BAB%20II%20LAPORAN%20KKN/RAUDHOTUL%20JANNAH.FISIP.pdf